

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi sehat, utuh, dan berfungsinya seluruh jaringan keras dan lunak di dalam rongga mulut, yang bebas dari rasa sakit, infeksi, penyakit, maupun kelainan, sehingga memungkinkan seseorang menjalankan fungsi mengunyah, berbicara, dan berpenampilan dengan baik (Tonglo, *et al* 2021).

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemukan di masyarakat, antara lain adalah karang gigi (kalkulus), Karang gigi terbentuk dari plak yang mengeras akibat kurangnya kebersihan yang optimal, dan jika dibiarkan, dapat menyebabkan radang gusi (gingiva) serta penyakit periodontal yang lebih serius (Anggraini, *et al* 2021).

Pendarahan gusi (gingivitis) sering kali menjadi tanda awal adanya gangguan pada jaringan penyangga gigi, yang jika tidak ditangani segera, dapat mengakibatkan gigi menjadi goyah hingga tanggal. Pengetahuan menjaga kebersihan gigi Sangat penting pemahaman tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, menyikat gigi karena semakin kecil risiko terkena penyakit periodontal. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut guna mencegah berbagai penyakit periodontal yang bisa timbul (Tonglo, *et al* 2021).

Kesehatan gigi dan mulut memegang peran penting dalam mencapai kesejahteraan tubuh secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi, setidaknya setiap enam bulan sekali. Kunjungan ini bertujuan untuk mendeteksi kondisi dan kemungkinan kelainan dalam rongga mulut sejak dini (Sihombing, *et al* 2023).

Kasus ini dipilih karena memberikan gambaran nyata mengenai gigi serta kebiasaan mereka dalam hubungan antara kebiasaan merawat gigi dan kejadian masalah gigi yang sering terjadi di masyarakat. Selain itu, tercatat bahwa hanya 11,2% individu yang mendapatkan perawatan gigi dari tenaga medis meskipun mengalami masalah gigi, mengindikasikan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan gigi profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengetahuan pasien mengenai kesehatan gigi, sekaligus memberikan wawasan terkait upaya pencegahan yang lebih baik untuk mengurangi masalah kalkulus (karang gigi) dan gingivitis, yang dapat berdampak pada kesehatan gigi jangka panjang.

Dalam kasus ini, pasien Sdr.SN (20 Tahun), datang ke Klinik dengan keluhan gusi sering berdarah dan bau mulut. Setelah dilakukan pemeriksaan, ditemukan adanya akumulasi plak dan kalkulus. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan tindakan scaling sebagai upaya untuk menghilangkan kalkulus dan plak yang menempel pada gigi dan gingiva (gusi). Selain itu, untuk memperkuat hasil perawatan, diberikan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan praktek langsung dengan phantom gigi, wawancara, memberikan kuesioner, yang bertujuan membentuk perilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Pentingnya penyuluhan ini juga ditegaskan dalam tinjauan sistematis oleh (Figueiredo, *et al* 2021). yang menyatakan bahwa intervensi profesional yang dikombinasikan dengan penyuluhan berkelanjutan lebih efektif dalam menjaga kesehatan gigi dibandingkan perawatan klinis saja.

Tindakan scaling secara signifikan dapat mengurangi akumulasi plak dan kalkulus yang menjadi penyebab utama gingivitis. Scaling adalah prosedur perawatan gigi profesional untuk membersihkan kalkulus dan plak, yang tidak dapat dihilangkan hanya dengan menyikat gigi biasa, terutama bila dilakukan secara rutin dan dikombinasikan dengan penyuluhan yang memadai (Rachmawati & Suyanto 2021).

Dengan demikian, tindakan scaling dan penyuluhan kesehatan gigi melalui metode praktek langsung dengan phantom gigi, wawancara, memberikan kuesioner, dengan kebersihan gigi yang buruk kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan kontribusi terhadap pentingnya peran tenaga kesehatan, khususnya mahasiswa keperawatan gigi, dalam menerapkan tindakan Scaling dan Penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang efektif untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Penatalaksanaan scaling dan penyuluhan pada pasien Sdr.SN (20 tahun) yang memiliki kalkulus?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum Penatalaksanaan scalling dan penyuluhan pada pasien Sdr.SN adalah untuk melakukan penatalaksanaan komprehensif berupa tindakan pembersihan karang gigi (scaling) serta pemberian penyuluhan kesehatan.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus Penatalaksanaan scalling dan penyuluhan pada pasien Sdr.SN adalah:

- a) Untuk mengetahui kondisi rongga mulut pada pasien Sdr.SN (20 tahun) melalui Pengkajian.
- b) Untuk mengetahui penetapan diagnosa penyakit gigi dan mulut pada pasien Sdr.SN (20 tahun)
- c) Untuk menentukan rencana perawatan tindakan yang akan diintervensi sesuai diagnosa keperawatan gigi pada pasien Sdr.SN (20 tahun)
- d) Untuk melakukan intervensi tindakan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada Sdr.SN (20 tahun)
- e) Untuk melakukan evaluasi pasca tindakan perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada Sdr.SN (20 tahun)

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan menganalisis masalah kesehatan gigi pada individu serta mampu menulis laporan kasus secara sistematis.

### **2. Bagi Pasien**

Manfaat bagi pasien adalah untuk menambah pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya seberapa pentingnya untuk membersihkan karang gigi.

### 3. Bagi Jurusan kesehatan gigi

Manfaat bagi jurusan kesehatan gigi adalah dapat menambah kajian referensi bagi mahasiswa kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta pembersihan karang gigi.

### **E. Batasan Masalah**

Laporan kasus ini membahas kondisi rongga mulut, penetapan diagnosa, rencana perawatan, melakukan intervensi tindakan perawatan dan melakukan evaluasi pasca tindakan perawatan.